

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Koperasi BTM Surya Dana Campurdarat**

Sejarah awal mula berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana yaitu pada tahun 2000, lembaga Muhammadiyah cabang Campurdarat mendapatkan kesempatan untuk mendirikan BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah). Namun, dahulu daerah Campurdarat merasa tidak mampu untuk mendirikan BTM dikarenakan kesulitan dana atau modal.

Kemudian salah seorang pemilik sekaligus pemegang saham (saat ini) di Koperasi Syariah BTM Surya Dana mendengar berita tersebut dan mengajak beberapa pengusaha marmer di daerah Campurdarat dan Besole serta penduduk sekitar wilayah Campurdarat untuk menanam saham sebagai tambahan modal untuk mendirikan Koperasi Syariah BTM Surya Dana. Tidak semua anggota dan pengurus Koperasi Syariah BTM Surya Dana orang Muhammadiyah, walaupun yang mendapat bantuan untuk mendirikan lembaga keuangan jamaah Muhammadiyah.

Berdasarkan ajakan tersebut para pengurus Muhammadiyah cabang Campudarat dan masyarakat yang mau bergabung untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mengadakan musyawarah di Masjid Al-Ikhlas. Setelah melalui proses yang cukup panjang, berdasarkan rapat

tersebut terjadilah kesepakatan bahwa akan didirikan sebuah BTM di wilayah Campurdarat serta ketika itu Bapak H. In'am Turmudzi sebagai direktur, dan bapak Sutoyo sebagai komisaris.

Dalam rapat juga telah disepakati nama untuk BTM ini adalah Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang berlokasi di Jl. Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung sebagaimana SK (Surat Keputusan) Badan Pengurus Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah No.188.2/15/BH/424.75/2001.<sup>1</sup>

2. Visi dan Misi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

a. Visi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

Menjadikan lembaga keuangan mikro syariah yang profesional, mandiri, dan terdepan, dalam menumbuhkan kelembagaan usaha ekonomi rakyat menuju kesejahteraan.

b. Misi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

- 1) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang terus meningkatkan jati diri, mengandalkan pada kemampuan yang dimiliki serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan bekerja keras, tuntas dan ikhlas melalui tata kelola yang baik dan daya dukung operasional yang memadai.

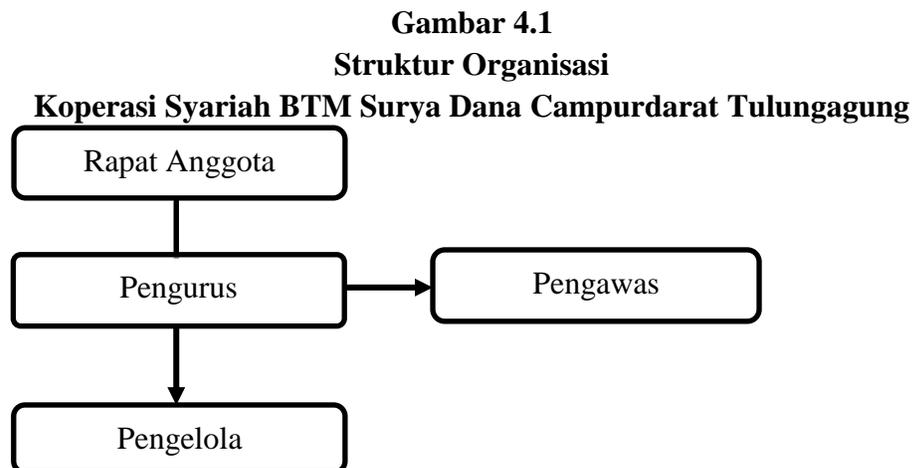
---

<sup>1</sup> Dokumen Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

- 2) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang sejajar atau lebih tinggi dengan lembaga-lembaga keuangan terkemuka.
- 3) Mewujudkan lembaga keuangan mikro syariah yang dalam melaksanakan jasa layanan dengan mengutamakan norma-norma kebaikan dan memiliki nilai sosial yang tinggi sehingga keberadaan mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas.<sup>2</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebagai berikut berdasarkan Rapat Anggota Tahunan dan Pemegang saham:

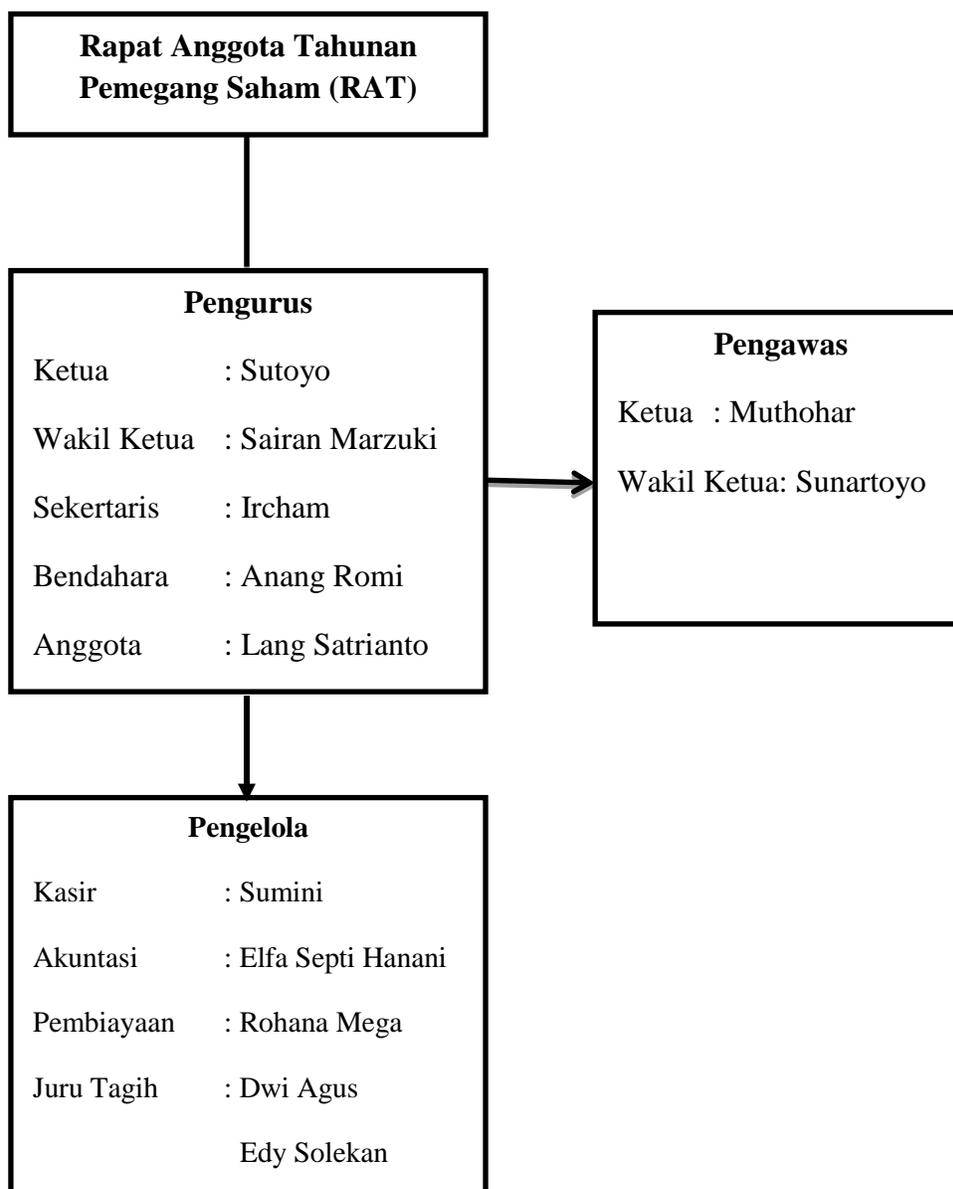


Sumber: Dokumen RAT BTM Surya Dana Campurdarat periode 2016-2017

---

<sup>2</sup> Modul Standar Operasional Manajemen (SOM) Koperasi Syariah Baitut Tamwil Muhamadiyah (BTM) Surya Dana

**Gambar 4.2**  
**Struktur Kepengurusan**  
**Koperasi Syariah BTM Surya Dana**  
**Periode 2016-2017**



Sumber: Dokumen RAT BTM Surya Dana Campurdarat periode 2016-2017

Kegiatan pengurus:

- a. Bertanggungjawab sesuai kegiatan yang ada di BTM Surya Dana.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing
- c. Mengikuti latihan atau seminar yang diadakan Majelis Ekonomi Muhammadiyah.
- d. Mengadakan studi banding dengan BTM lain.
- e. Kegiatan lain dalam rangka mengembangkan BTM baik dengan dengan lembaga swasta lainnya.<sup>3</sup>

#### 4. Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana

Dahulu kantor Koperasi Syariah BTM Surya Dana berada di Jl. Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung selama 5 (lima) tahun dan sekarang berada di Jl. Suko Makmur No. 05 Kauman Campurdarat.

Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

- a. Dekat dengan pasar

Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana berada di dekat pasar tradisional Kecamatan Campurdarat sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

---

<sup>3</sup> Dokumen Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

b. Dekat dengan Instansi Pemerintah

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu Komando Militer (KORAMIL) Campurdarat, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberaan Koperasi Syariah BTM Surya Dana.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun *saving*.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang berada di jalur utama sebagai penghubung daerah Tulungagung Selatan dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Tulungagung. Sehingga jalur tersebut merupakan jalur yang dilewati *angkot* maupun *ades* yang memudahkan anggota maupun calon anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana untuk mengaksesnya.

e. Kemanan lingkungan

Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang dekat dengan perumahan penduduk serta KORAMIL Campurdarat menambah kepercayaan (*trush*) anggota terhadap Koperasi BTM Surya Dana

dalam menggunakan jasanya. Selain itu keamanan lingkungan juga terjamin.

f. Keberadaan masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana banyak yang memberi dukungan atas berdirinya organisasi tersebut.

5. Produk-produk Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

Secara garis besar ada beberapa produk dari Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat meliputi:

1) Produk Penghimpunan Dana (*funding*) terdiri dari:

a) Tabungan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan Berjangka) merupakan simpanan suka rela dengan jangka waktu 6 bulan 12 bulan. Simpanan ini hanya dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal. Jika terjadi kondisi tertentu atau darurat maka simpanan berjangka dapat ditarik sebelum periode jatuh tempo dan anggota atau calon anggota membayar biaya pinalti yang besarnya 1,5% dari plafon. Anggota atau calon anggota yang ingin mempunyai simpanan berjangka di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat harus menyetorkan plafon minimal sebesar Rp 1.000.000,00. Sehingga anggota atau calon anggota berhak menerima imbalan bagi hasil yang besaran

nisbahnya telah disepakati di awal perjanjian oleh kedua belah pihak.

b) Tabungan SIWADA

SIWADA (Simpanan *Wadiah*) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. Koperasi Syariah BTM Surya Dana diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika Koperasi Syariah BTM Surya Dana memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya. Untuk itu, bagi anggota atau calon anggota yang ingin memiliki SIWADA maka besarnya setoran awal yang harus ditunaikan sebesar Rp 20.000,00. Disisi lain, Koperasi Syariah BTM Surya Dana memiliki kebijakan akan memotong 2,5% dari imbalan bagi hasil untuk zakat apabila jumlah tabungan anggota sudah mencapai minimal Rp 1.000.000,00.

c) Al BAMA

Al bama (modal penyertaan) merupakan modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Untuk

persyaratan bagi anggota yang ingin gabung dalam produk al bama maka mereka harus menyetorkan modal penyertaan minimal sebesar Rp 1.000.000,00. Dalam hal ini pemodal turut menanggung resiko dan bertanggungjawab terhadap kerugian usaha yang dibiayai modal penyertaan sebatas nilai modal penyertaan yang ditanamkannya dalam koperasi.

2) Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

a) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah Koperasi Syariah BTM Surya Dana untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

b) Pembiayaan *murabahah*

Akad pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dimana Koperasi Syariah BTM Surya Dana sebagai pihak penjual sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pembeli. Pembayaran harga pokok pembelian dibayarkan pada

akhir bulan perjanjian sedangkan pembayaran margin dilakukan secara angsuran setiap bulannya.

c) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak Koperasi Syariah BTM Surya Dana tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

d) Jasa-jasa Lain (*Others*)

Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat selain melayani pemberian pembiayaan juga melayani jual beli cek, dan Bilyat Giro (BG).<sup>4</sup>

6. Tujuan Pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

Tujuan pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Dana adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dan calon anggota dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif, pelayanan yang cepat, dan prosedur yang mudah.

---

<sup>4</sup> Hasil Survey di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Pada Bulan Maret tahun 2018

- a. Tingkat bagi hasil yang kompetitif tersebut ditetapkan dalam forum Rapat Anggota yang sah dengan mempertimbangkan kepentingan anggota dan kepentingan kelayakan usaha.
- b. Dalam rangka memberikan manfaat atau keuntungan kepada anggota juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besarnya sesuai rapat Anggaran Dasar Koperasi Syariah BTM Surya Dana dan atau keputusan Rapat Anggota.
- c. Pelayanan diberikan khusus kepada anggota dan jika terdapat surplus pelayanan dapat diberikan kepada calon anggota.
- d. Bagi anggota selain diberikan kemudahan dalam pelayanan juga akan dibagikan SHU secara adil menurut jasanya.<sup>5</sup>

## **B. Karakteristik Responden**

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (anggota BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan jasa BTM Surya Dana adalah anggota yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah

---

<sup>5</sup> Modul Standar Operasional Manajemen (SOP) Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat

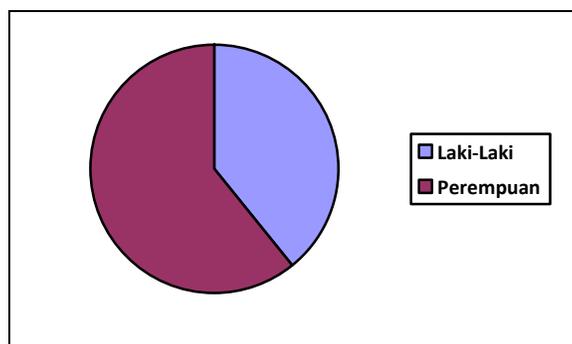
responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.1**

**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	34	39,08%
2.	Perempuan	53	60,92%
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2018



Gambar 4.3 Diagram Lingkar Jenis Kelamin

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau 39,08%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden atau 60,92%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah anggota yang berjenis kelamin perempuan.

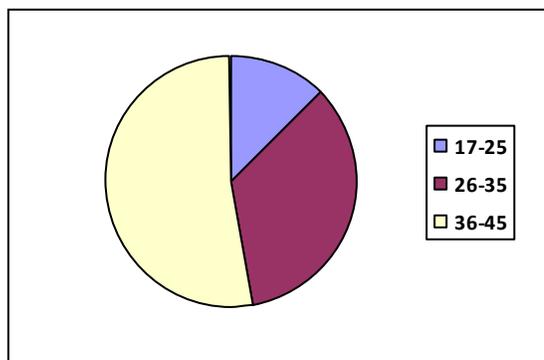
b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden yang paling banyak menggunakan jasa BTM Surya Dana adalah responden yang berumur 36-45 tahun.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan umur**

No.	Umur	Jumlah	%
1.	17-25	11	12,6%
2.	26-35	30	34,5%
3.	36-45	46	52,9%
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2018



Gambar 4.4 Diagram Lingkar berdasar umur

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden yang berumur 17-25 tahun sebanyak 11 responden atau 12,6%, 26-35 tahun sebanyak 30 responden atau 34,5%, 36-45 tahun sebanyak 46 responden atau 52,9%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah anggota yang berumur 36-45 tahun.

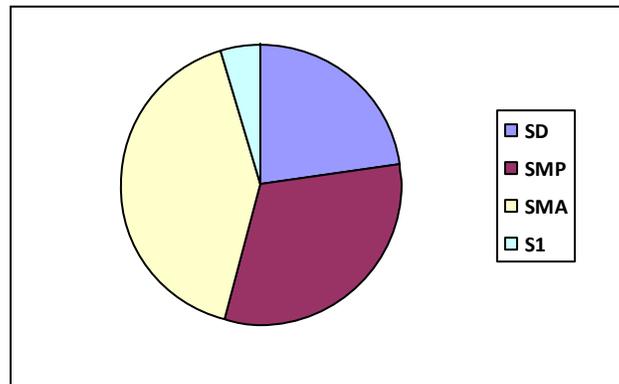
c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak menggunakan jasa BTM Surya Dana adalah responden yang tingkat pendidikan SMA.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	20	23%
2.	SMP	27	31,03%
3.	SMA	36	41,37%
5.	S1	4	4,6%
<b>Total:</b>	<i>Data angket yang telah diolah, 2018</i>	<b>87</b>	<b>100%</b>



*Gambar 4.5 Diagram Lingkaran tingkat pendidikan*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 20 responden atau 23%, SMP sebanyak 27 responden atau 31.03%, SMA sebanyak 36 responden atau 41,37%, S1 sebanyak 4 responden atau 4,6%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di BTM

Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah anggota yang berpendidikan SMA.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

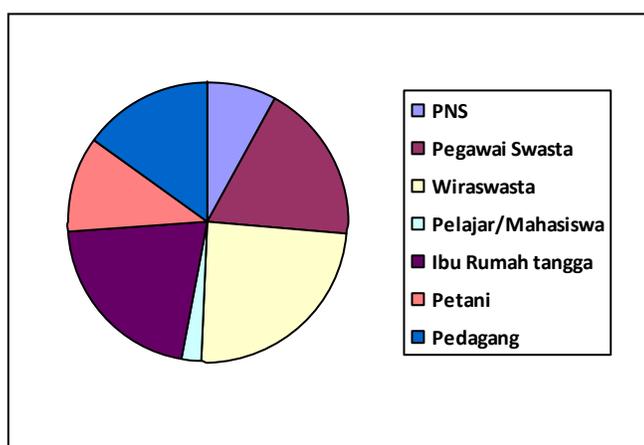
Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang paling banyak menggunakan jasa BTM Surya Dana adalah responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta.

**Tabel 4.4**

**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	PNS	7	8,03%
2.	Pegawai swasta	16	18,4%
3.	Wiraswasta	21	24,13%
4.	Pelajar/mahasiswa	2	2,3%
5.	Ibu rumah tangga	18	20,7%
6.	Petani	10	11,5%
7.	Pedagang	13	14,94%
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2018



Gambar 4.6 Diagram Lingkar berdasar pekerjaan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan PNS sebanyak 7 responden atau 8,03%, pegawai swasta sebanyak 16 responden atau 18,4%, wiraswasta sebanyak 21 responden atau 24,13%, pelajar/mahasiswa sebanyak 2 responden atau 2,3%, ibu rumah tangga sebanyak 18 responden atau 20,7%, petani sebanyak 10 responden atau 11,5%, pedagang sebanyak 13 responden atau 14,94%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah anggota yang mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta.

e. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan

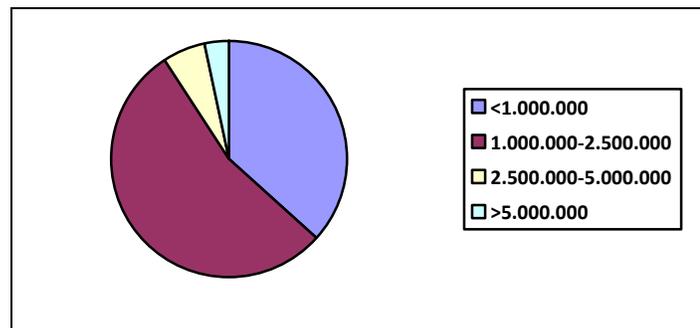
Berdasarkan jenis jumlah pendapatan responden yang paling banyak jumlah pendapatannya adalah sejumlah Rp. 1.000.000- Rp. 2.500.000.

**Tabel 4.5**

**Karakteristik responden berdasarkan pendapatan**

<b>No.</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1.	<1.000.000	32	36,8%
2.	1.000.000-2.500.000	47	54,02%
3.	2.500.000-5.000.000	5	5,74%
4.	>5.000.000	3	3,44%
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data angket yang telah diolah, 2018*



Gambar 4.7 Diagram Lingkaran berdasar pendapatan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden yang berpendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 32 responden atau 36,8%, Rp. 1.000.000-Rp. 2.500.000 sebanyak 47 responden atau 54,02%, Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 5 responden atau 5,74%, lebih dari Rp. 5.000.000 sebanyak 3 responden atau 3,44%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah anggota yang berpendapatan Rp. 1.000.000- Rp. 2.500.000.

f. Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Berdasarkan lama menjadi anggota di BTM Surya Dana responden yang paling sering menggunakan produk BTM Surya Dana adalah anggota yang telah bergabung sekitar 1 tahun.

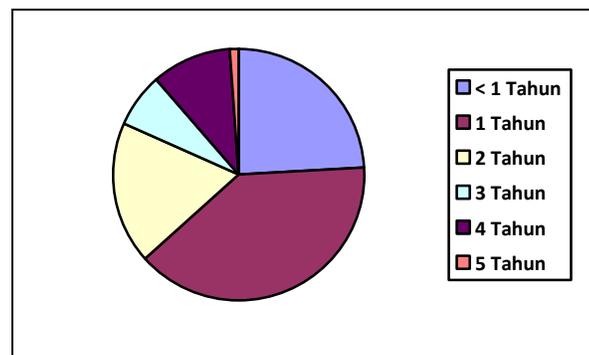
**Tabel 4.6**

**Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi Anggota**

No.	Lama menjadi anggota	Jumlah	%
1.	Kurang dari 1 tahun	21	24,13%
2.	1 tahun	34	39,08%

3.	2 tahun	16	18,4%
4.	3 tahun	6	6,9%
5.	4 tahun	9	10,35%
6.	Lebih dari 5 tahun	1	1,14%
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2018



Gambar 4.8 Diagram Lingkaran berdasar lama menjadi anggota

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden yang lama menjadi nasabah kurang dari 1 tahun sebanyak 21 responden atau 24,13%, 1 tahun sebanyak 34 responden atau 39,08%, 2 tahun sebanyak 16 responden atau 18,4%, 3 tahun sebanyak 6 responden atau 6,9%, 4 tahun sebanyak 9 responden atau 10,35%, lebih dari 5 tahun sebanyak 1 responden atau 1,14%. Data tersebut menjelaskan bahwa anggota yang sering bertransaksi di BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah anggota yang telah bergabung selama 1 tahun.

### C. Deskripsi Variabel

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarakan di BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen berupa kualitas produk dan penerapan nilai Islam terhadap variabel dependen berupa kepuasan nasabah. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0. berikut ini deskripsi *statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

#### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 18 item soal dan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

- a. 8 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh atribut produk (X1)
- b. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh penerapan nilai Islam (X2)
- c. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang loyalitas nasabah (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

**a. Pengaruh Kualitas Produk (X<sub>1</sub>)**

**Tabel 4.7**

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	39	45%	31	36%	16	18%	1	1%	0	0%
X1.2	37	43%	36	41%	14	16%	0	0%	0	0%
X1.3	41	47%	24	28%	21	24%	1	1%	0	0%
X1.4	34	39%	30	35%	22	25%	1	1%	0	0%
X1.5	29	33%	34	39%	24	28%	0	0%	0	0%
X1.6	40	46%	28	32%	16	19%	3	3%	0	0%
X1.7	38	44%	24	28%	19	21%	6	7%	0	0%
X1.8	38	44%	26	30%	21	24%	1	1%	1	1%

Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2018

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 8 indikator dalam menguji variabel X<sub>1</sub> (Kualitas Produk) yang meliputi *Perormance* (Kinerja), *Features* (Keistimewaan Tambahan), *Reliability* (Kehandalan), *Conformance* (Kesesuaian), *Durability* (Daya Tahan), *Service ability* (Kemampuan pelayanan), *Asthetics* (Estetika), *Perceived quality* (Kualitas yang dipresepsikan). Tiap-tiap indikator yang digunakan untuk menguji variabel X<sub>1</sub> ini memiliki 1 pernyataan yang tertera dalam angket, sehingga terbentuk faktor-faktor X1.1 hingga X1.8.

Dalam tabel 4.7, dapat diketahui pernyataan terkait Perfoma dari variabel X1.1 bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak

39 atau 45%, Setuju sebanyak 31 atau 36%, Netral sebanyak 16 atau 18% dan Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa performa produk yang ditawarkan BTM Surya Dana sesuai dengan Syariat Islam.

Dalam tabel 4.7 juga diketahui untuk variabel X1.2 terkait pernyataan Keistimewaan Tambahan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 37 atau 43%, Setuju sebanyak 36 atau 41%, dan Netral sebanyak 14 atau 16%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa produk-produk BTM Surya Dana sudah terjamin karena sudah ada sertifikat halal dari MUI dan DPS.

Dari tabel 4.7 diketahui variabel X1.3 dengan pernyataan Kehandalan menyatakan Sangat Setuju Sebanyak 41 atau 47%, Setuju sebanyak 24 atau 28%, Netral sebanyak 21 atau 24% dan Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1%. Artinya responden Sangat Setuju bahwa produk yang ditawarkan BTM Surya Dana mengandung prinsip syariah Islam dalam praktek transaksinya karena ditanamkan prinsip kejujuran.

Dari tabel 4.7, variabel X1.4 dengan pernyataan Kesesuaian, diketahui bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 atau 39%, Setuju sebanyak 30 atau 35%, Netral sebanyak 22 atau 25% dan Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju dengan sistem dan prosedur BTM Surya Dana karena adanya larangan riba.

Dalam tabel 4.7 diketahui variabel X1.5 terkait pernyataan Daya Tahan responden menyatakan Sangat Setuju Sebanyak 29 atau 33%, Setuju sebanyak 34 atau 39% dan Netral sebanyak 24 atau 28%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa produk yang dimiliki BTM Surya Dana selalu dipantau oleh DPS sehingga produknya terjamin selalu nilai syariahnya.

Dalam tabel 4.7 juga diketahui variabel X1.6 terkait Kemampuan Pelayanan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 40 atau 46%, Setuju sebanyak 28 atau 32%, Netral sebanyak 16 atau 19% dan Tidak setuju sebanyak 3 atau 3%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana mampu memberikan pelayanan yang cepat dan sopan.

Pada tabel 4.7 terdapat variabel X1.7 terkait Estetika menyatakan Sangat Setuju sebanyak 38 atau 44%, Setuju sebanyak 24 atau 28%, Netral sebanyak 19 atau 21% dan Tidak Setuju sebanyak 6 atau 7%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana memiliki produk yang variatif dan mudah dikenali

Tabel 4.7 terdapat variabel X1.8 terkait pernyataan Kualitas yang di Presepsikan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 38 atau 44%, Setuju sebanyak 26 atau 30%, Netral sebanyak 21 atau 24%, Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1% dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju terkait produk yang ditawarkan BTM Surya Dana terhindar dari kesan riba.

**b. Pengaruh Penerapan Nilai Islam (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 4.8**

Item	Skor jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	67	77%	12	14%	8	9%	0	0%	0	0%
X2.2	68	78%	11	13%	8	9%	0	0%	0	0%
X2.3	63	72%	18	21%	6	7%	0	0%	0	0%
X2.4	62	71%	18	21%	6	7%	1	1%	0	0%
X2.5	67	77%	17	19%	2	3%	1	1%	0	0%

Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator yang digunakan untuk menguji variabel X<sub>2</sub> (penerapan nilai Islam) yang meliputi prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, prinsip kepercayaan, prinsip jaminan, prinsip sehat (persaingan sehat). Tiap-tiap indikator yang digunakan untuk menguji variabel X<sub>2</sub> ini memiliki 1 pertanyaan dalam setiap pernyataannya.

Pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui pada variabel X<sub>2.1</sub> terkait pernyataan Prinsip Keadilan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 67 atau 77%, Setuju sebanyak 12 atau 14% dan Netral sebanyak 8 atau 9%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa setiap pihak mempunyai kesetaraan dan kedudukan yang seimbang karena adanya prinsip *Profit and Loss Sharing*.

Pada tabel 4.8 diketahui variabel X<sub>2.2</sub> terdapat pernyataan tentang Prinsip Kesederajatan menyatakan Sangat setuju sebanyak 68 atau 78%,

Setuju sebanyak 11 atau 13% dan Netral sebanyak 8 atau 9%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana menerapkan prinsip kesederajatan tercermin dari hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang.

Pada tabel 4.8 terdapat variabel X2.3 terkait Prinsip Kepercayaan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 63 atau 72%, Setuju sebanyak 18 atau 21% dan Netral sebanyak 6 atau 7%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa pegawai BTM Surya Dana memberikan kemudahan kepada anggotanya sehingga timbul perasaan puas dan tidak ragu ketika melakukan transaksi.

Pada tabel 4.8 terdapat variabel X2.4 Prinsip Jaminan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 62 atau 71%, Setuju sebanyak 18 atau 21%, Netral sebanyak 6 atau 7% dan Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa produk BTM Surya Dana sesuai dengan syariat Islam dan mampu memberikan porsi bagi hasil yang kompetitif dan sesuai.

Pada tabel 4.8 juga terdapat variabel X2.5 terkait Persaingan Sehat menyatakan Sangat Setuju sebanyak 67 atau 77%, Setuju sebanyak 17 atau 19%, Netral sebanyak 2 atau 3% dan Tidak Setuju sebanyak 1 atau 1%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana mampu bersaing secara sportif dalam mencari anggota.

### c. Kepuasan Anggota (Y)

**Tabel 4.9**

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	66	76%	18	21%	3	3%	0	0%	0	0%
Y2	63	72%	16	18%	6	7%	2	3%	0	0%
Y3	75	87%	3	3%	6	7%	3	3%	0	0%
Y4	69	79%	7	8%	11	13%	0	0%	0	0%
Y5	55	63%	30	34%	2	3%	0	0%	0	0%

*Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2018*

Berdasarkan pada tabel 4.9, maka dapat diketahui bahwa terdapat 5 indikator yang menguji variabel Y (Kepuasan Anggota) yang meliputi *Reliability* (Kehandalan), *Responsiveness* (Daya Tahan), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati), *Tangibles* (Produk-produk Fisik). Tiap-tiap indikator yang digunakan untuk menguji variabel Y ini memiliki masing-masing 1 pertanyaan dalam angket.

Dari tabel 4.9, diketahui variabel Y terdapat pernyataan Y1 terkait Kehandalan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 66 atau 76%, Setuju sebanyak 18 atau 21% dan Netral sebanyak 3 atau 3%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana sangat handal karna manajemen lembaganya terdiri dari orang-orang yang terpercaya dan professional.

Dari tabel 4.9 diketahui variabel Y2 terkait Daya Tangkap menyatakan Sangat Setuju sebanyak 63 atau 72%, Setuju sebanyak 16 atau 18%, Netral sebanyak 6 atau 7% dan Tidak Setuju sebanyak 2 atau

3%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana mampu memberikan pelayanan yang tepat terhadap kebutuhan anggotanya.

Dari tabel 4.9 diketahui variabel Y3 terkait Jaminan menyatakan Sangat Setuju sebanyak 75 atau 87%, Setuju sebanyak 3 atau 35% dan Netral sebanyak 11 atau 13%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa BTM Surya Dana dapat mengelola dan amanah dalam menerima dana anggotanya.

Dari tabel 4.9 juga diketahui variabel Y4 terkait Empati menyatakan Sangat Setuju sebanyak 69 atau 79%, Setuju sebanyak 7 atau 8% dan Netral sebanyak 11 atau 13%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju terhadap pelayanan yang diberikan BTM Surya Dana membuat anggotanya merasa senang karena selalu dihargai dan dianggap seperti keluarga.

Tabel 4.9 diketahui variabel Y5 terkait Produk Fisik menyatakan Sangat Setuju sebanyak 55 atau 63%, Setuju sebanyak 30 atau 24% dan Netral sebanyak 2 atau 3%. Artinya responden cenderung Sangat Setuju bahwa ruang tunggu yang disediakan BTM Surya Dana bersih dan memberikan rasa nyaman.

## D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a) Uji Validitas Instrumen

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.<sup>6</sup> Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 87 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,1775 ( $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$ ). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai  $r_{\text{hitung}}$  *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,1775. Pada *Corrected Item-Total Correlation* nilai untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.10**

#### Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Produk ( $X_1$ )

No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0, 547	<b>Valid</b>
X1.2	0, 516	<b>Valid</b>
X1.3	0, 643	<b>Valid</b>
X1.4	0, 359	<b>Valid</b>
X1.5	0, 245	<b>Valid</b>
X1.6	0,653	<b>Valid</b>
X1.7	0,528	<b>Valid</b>
X1.8	0,498	<b>Valid</b>

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

<sup>6</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, ....*, hal. 105.

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ . Sehingga, dalam penelitian ini semua indikator dalam variabel Kualitas Produk memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

**Tabel 4.11**

**Uji Validitas Instrumen Variabel Penerapan Nilai Islam (X2)**

<b>No.Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,747	<b>Valid</b>
X2.2	0,670	<b>Valid</b>
X2.3	0,632	<b>Valid</b>
X2.4	0,629	<b>Valid</b>
X2.5	0,365	<b>Valid</b>

*Sumber : Data SPSS diolah, 2018*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ . Sehingga, dalam penelitian ini semua indikator dalam variabel Penerapan Nilai Islam memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Anggota (Y)**

No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,385	<b>Valid</b>
Y2	0,551	<b>Valid</b>
Y3	0,619	<b>Valid</b>
Y4	0,669	<b>Valid</b>
Y5	0,511	<b>Valid</b>

*Sumber : Data SPSS diolah, 2018*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, seluruh item pada setiap variabel adalah valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$ . Sehingga, dalam penelitian ini semua indikator dalam variabel Kepuasan Anggota memenuhi persyaratan validitas secara statistic serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.<sup>7</sup>

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Nugroho dan suyuthi menegaskan bahwa kuesioner dikatakan reliable jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60.<sup>8</sup> interpretasi dari

<sup>7</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hlm. 105

<sup>8</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal. 97.

nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui reliable yaitu sebagai berikut :

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliable
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliable
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13<sup>9</sup>**

**Uji Reliabilitas instrumen Variabel Kualitas Produk (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,703	9

*Sumber : Data SPSS diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor kualitas produk adalah reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliable yaitu 0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas produk mempunyai nilai 0,703.

---

<sup>9</sup> *Ibid*

**Tabel 4.14**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penerapan Nilai Islam (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,740	6

*Sumber : Data SPSS diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penerapan nilai Islam adalah reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliable yaitu 0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel penerapan nilai Islam mempunyai nilai 0,740.

**Tabel 4.15**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepuasan Nasabah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,704	6

*Sumber : Data SPSS diolah, 2018*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor kepuasan anggota adalah reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* yang reliable yaitu 0,61 – 0,80. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kepuasan anggota mempunyai nilai 0,704.

## b. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16<sup>10</sup>**  
**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000
	Std. Deviation	1,53905
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,072
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian statistic *One Sample Kolmogrov-Smirnov* diatas menunjukkan Sig. Dengan nilai sebesar 0,200. Yang

<sup>10</sup> *Ibid*

artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b) Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*-nya. Jika  $VIF < 10$  (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya  $> 0,1$  (lebih dari 0,1) maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

**Tabel 4.17**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,915	2,598		3,816	,000		
	x1	,113	,042	,258	2,704	,008	,992	1,008
	x2	,429	,093	,442	4,630	,000	,992	1,008

a. Dependent Variable: y  
Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Berdasarkan dari hasil pengujian coefficients yang telah diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1,008 (variabel kualitas produk), dan 1.008 (variabel penerapan nilai Islam).

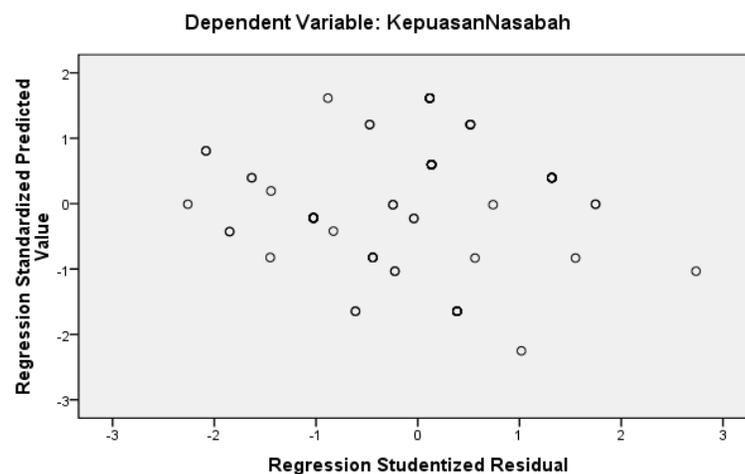
Hasil ini berarti variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model* tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>11</sup>

Scatterplot



**Gambar 4.9**

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta

<sup>11</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79-80

titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi.

d) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,915	2,598		3,816	,000
	x1	,113	,042	,258	2,704	,008
	x2	,429	,093	,442	4,630	,000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,915 + 0,113 (X1) + 0,429 (X2)$$

Dimana:

Y = Kepuasan Anggota

X1 = Kualitas Produk

X2 = Penerapan nilai Islam

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 9,915 nilai konstanta mengatakan bahwa jika tidak ada kedua variabel independen tersebut, maka jumlah kepuasan anggota adalah sebesar 9,915 satuan.
- b) Koefisien regresi X1 (kualitas produk) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,113. Kualitas produk dan kepuasan nasabah terjadi hubungan positif, hal ini berarti setiap ada peningkatan maka kualitas produk meningkat sebesar 1%. Jika peningkatan Kualitas Produk mengalami kenaikan maka Kepuasan anggota akan mengalami kenaikan atau bertambah, maka kepuasan nasabah akan meningkat sebesar 11,3%.
- c) Koefisien regresi berganda X2 (penerapan nilai Islam) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0.429 hal ini berarti setiap ada peningkatan nilai nasabah sebesar 1% produk maka kepuasan nasabah akan meningkat sebesar 42,9%. Maka penerapan nilai Islam berpengaruh positif terhadap kepuasan Anggota.

**c. Uji Hipotesis**

a) Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4.19<sup>12</sup>**

**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,915	2,598		3,816	,000
	x1	,113	,042	,258	2,704	,008
	x2	,429	,093	,442	4,630	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. < dari tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,1$ ), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_1$  : Nilai signifikansi X1 yaitu  $0,008 < 0,1$  tolak  $H_0$ , Artinya X1 berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota pada BTM Surya Dana

$H_2$ : Nilai Signifikansi X2 yaitu  $0,000 < 0,1$  tolak  $H_0$ , artinya X2 berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota di BTM Surya Dana<sup>13</sup>

<sup>12</sup> *Ibid*

b) Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai  $sig. < 0,1$  maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

**Tabel 4.20<sup>14</sup>**

**Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,203	2	21,102	13,356	,000 <sup>b</sup>
	Residual	132,716	84	1,580		
	Total	174,920	86			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yang artinya tolak  $H_0$ , yang dapat disimpulkan bahwa Variabel kualitas produk (X1) dan penerapan nilai Islam (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota di BTM Surya Dana.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*

<sup>14</sup> *Ibid*

dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (kualitas produk dan penerapan nilai Islam) terhadap variabel dependen (kepuasan anggota).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.21<sup>15</sup>**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,491 <sup>a</sup>	,241	,223		1,257

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Dalam tabel 4.21 (*model summary*) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,223 atau 22,3%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu kualitas produk dan penerapan nilai Islam, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kepuasan nasabah sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 22,3\% = 77,7\%$ ) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

<sup>15</sup> *Ibid*